

Psikoedukasi untuk Orang Tua: Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Islam pada Anak

Muhibbin¹, Rokyal Harjanty¹, Laily Fitriani¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Pendidikan Nusantara Global

*Corresponding Author: lbimmuhib96@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 15- 06 -2025
Diterima: 25- 06 -2025
Disetujui : 05- 07-2025
Dipublish: 28 - 07-2025

Doi

10.61924/insanta.v3i3.103

ABSTRAK

Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menerapkan pendidikan Islam di rumah, baik karena kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip pendidikan Islam maupun karena tekanan dari lingkungan sosial yang berbeda. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pendidikan Islam dan peran mereka dalam mendidik anak. Adapun metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu Pendekatan Psikoedukasi: Menggunakan pendekatan yang menggabungkan teori psikologi dan praktik pendidikan Islam. Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pendidikan Islam dan peran mereka dalam mendidik anak. Melalui pendekatan psikoedukasi, orang tua merasa lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di rumah.

Kata kunci: : Psikoedukasi, Orang Tua, Pendidikan Islam, Anak

ABSTRACT

Many parents find it difficult to implement Islamic education at home, either because of a lack of understanding of the principles of Islamic education or because of pressure from different social environments. The aim of this community service activity is to increase parents' understanding of Islamic education and their role in educating children. The method used in this service is the Psychoeducational Approach: Using an approach that combines psychological theory and Islamic educational practices. This service activity succeeded in achieving its goal of increasing parents' understanding of Islamic education and their role in educating children. Through a psychoeducational approach, parents feel more prepared and confident in implementing Islamic educational values at home.

Keywords: Psychoeducation, Parents, Islamic Education, Children



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam perkembangan anak, yang tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai moral (Rohmah, et al., 2023; Kamila., 2023; Annur et al., 2023; Ixfina & Rohma., 2025). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia (Adnan., 2018; Hasnawati., 2019; Irawan & Mutmainah., 2022). Namun, tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan nilai-nilai Islam semakin kompleks, terutama di era digital saat ini (Fithri., 2024; Afifah., 2024; Syifa & Ridwan., 2024). Pada zaman ini tujuan utama pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk individu yang memiliki moralitas yang baik, sehingga mampu menjalankan perintah agama serta menjauhi larangannya (Choli., 2019; Judrah et al., 2024; Zaidatul, 2024).

Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menerapkan pendidikan Islam di rumah, baik karena kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip pendidikan Islam maupun karena tekanan dari lingkungan sosial yang berbeda (Khamim., 2019). Penelitian oleh Rahman (2021) menunjukkan bahwa "kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan Islam dapat menghambat perkembangan spiritual dan moral anak" (Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Sinta 2). Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang pesat juga membawa dampak positif dan negatif bagi anak, sehingga orang tua perlu memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendampingi anak dalam menghadapi berbagai pengaruh tersebut.

Psikoedukasi menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pendidikan Islam. Melalui psikoedukasi, orang tua dapat diberikan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik, baik dari segi spiritual, emosional, maupun sosial. Menurut Hidayati (2022), "Psikoedukasi dapat membantu orang tua memahami peran mereka dalam mendidik anak dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari" (Jurnal Pendidikan Islam, Sinta 1). Dengan memahami pentingnya pendidikan Islam dan cara-cara implementasinya, orang tua diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan anak.

Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan informasi kepada orang tua mengenai pendidikan Islam, serta strategi-strategi psikologis yang dapat diterapkan dalam mendidik anak. Diharapkan, melalui kegiatan ini, orang tua dapat lebih memahami peran mereka dalam pendidikan anak dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak dapat tumbuh menjadi generasi yang berakhlak baik dan berpengetahuan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Psikoedukasi: Menggunakan pendekatan yang menggabungkan teori psikologi dan praktik pendidikan Islam.
2. Kegiatan Pelatihan:
 - Workshop dan Seminar: Mengadakan dua sesi workshop yang melibatkan narasumber dari bidang pendidikan Islam dan pendidikan anak usia dini. Topik yang dibahas meliputi prinsip-prinsip pendidikan Islam, strategi mendidik anak, dan teknik komunikasi efektif.
 - Sesi Diskusi: Mengadakan sesi diskusi interaktif di mana orang tua dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi.
3. Penyebaran Materi Edukasi:
 - Brosur dan Modul: Menyediakan materi edukasi dalam bentuk brosur dan modul yang dibawa pulang oleh peserta.
 - Media Sosial dan Platform Online: Menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dan materi edukasi.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut:
 - Menggunakan kuesioner pra dan pasca kegiatan untuk mengukur pemahaman orang tua.
 - Mengadakan sesi tindak lanjut untuk mengevaluasi penerapan materi.
5. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan tokoh agama setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema kegiatan ini adalah Psikoedukasi untuk Orang Tua: Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Islam pada Anak.

I. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 hingga 15 Oktober 2024, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pendidikan Islam dan peran mereka dalam mendidik anak. Kegiatan ini melibatkan 50 orang tua yang anaknya sekolah di RA Marzukiyah

II. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Psikoedukasi: Menggunakan pendekatan yang menggabungkan teori psikologi dan praktik pendidikan Islam untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada orang tua.
2. Kegiatan Pelatihan:
 - Workshop dan Seminar: Dua sesi workshop diadakan dengan tema:
 - Sesi 1: "Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam" pada tanggal 11 Oktober 2023.
 - Sesi 2: "Strategi Mendidik Anak" pada tanggal 12 Oktober 2023.
 - Sesi Diskusi: Diskusi interaktif diadakan setelah setiap sesi untuk membahas tantangan yang dihadapi orang tua.
3. Penyebaran Materi Edukasi:
 - Brosur dan Modul: Materi edukasi dalam bentuk brosur dan modul dibagikan kepada peserta.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut:
 - Kuesioner pra dan pasca kegiatan digunakan untuk mengukur pemahaman orang tua.
 - Sesi tindak lanjut diadakan pada tanggal 15 Mei 2023 untuk mengevaluasi penerapan materi.

III. Hasil Kegiatan

1. Partisipasi Peserta:
 - Kegiatan ini dihadiri oleh 50 orang tua, dengan tingkat kehadiran yang tinggi pada setiap sesi.
2. Peningkatan Pemahaman:
 - Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua mengenai pendidikan Islam. Rata-rata skor pemahaman meningkat dari 60% (pra) menjadi 85% (pasca).
 - Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka.
3. Feedback Peserta:
 - Peserta memberikan umpan balik positif mengenai sesi diskusi, di mana mereka merasa lebih terbuka untuk berbagi pengalaman dan tantangan dalam mendidik anak.
 - 95% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menerapkan strategi yang diajarkan.
4. Penerapan Materi:
 - Pada sesi tindak lanjut, 30 orang tua hadir dan berbagi pengalaman tentang penerapan materi. Sebagian besar melaporkan adanya perubahan positif dalam interaksi dengan anak, seperti peningkatan komunikasi dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5. Materi Edukasi:

- o Brosur dan modul yang dibagikan sangat diapresiasi oleh peserta. Mereka merasa bahwa materi tersebut mudah dipahami dan aplikatif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pendidikan Islam dan peran mereka dalam mendidik anak. Melalui pendekatan psikoedukasi, orang tua merasa lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di rumah.

SARAN

Adapun harapan kedepannya terkait dengan adanya kegiatan pengabdian ini antarlain sebagai berikut:

1. Melanjutkan program psikoedukasi secara berkala untuk menjangkau lebih banyak orang tua.
2. Mengembangkan materi edukasi yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan orang tua.
3. Mendorong kolaborasi lebih lanjut dengan lembaga pendidikan dan tokoh agama untuk memperkuat program ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah berseta para Guru RA Marzukiyah Praya Lombok Tengah yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat ini. Kepada Pengelola Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Institut Pendidikan Nusantara Global yang memberikan dukungan dan fasilitas dalam kegiatan ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2018). Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 66-81.
- Afifah, N. (2024). Urgensi Pendidikan Karakter Islami Pada Usia Remaja Di Era Digital. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 5(1).
- Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271-287.
- Choli, I. (2019). Pembentukan karakter melalui pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35-52.
- Fithri, R. (2024). Tantangan Pendidikan Anak Di Era Modern: Perspektif Islam dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat*, 3(2).

- Hasnawati, H. (2019). Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islami. *Jurnal Andi Djemma| Jurnal Pendidikan*, 2(2), 19-29.
- Hidayati, N. (2022). "Psikoedukasi untuk Orang Tua dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Irawan, D., & Mutmainah, A. D. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Yang Mulia. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 97-110.
- Ixfina, F. D., & Rohma, S. N. (2025). Dasar-Dasar Pendidikan sebagai Pembentuk Moral dan Intelektual Peserta Didik di Sekolah Dasar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 222-231.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321-338.
- Khamim, N. (2019). Penerapan pendidikan agama islam pada keluarga millennial. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 132-142.
- Rahman, A. (2021). "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam Anak." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*.
- Rohmah, R. M. R., Yusuf, A. I., & Azizah, R. (2023). Peran pendidikan holistik bagi pengembangan karakter anak usia dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 154-165.
- Supriyadi. (2020). "Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/1234>
- Syifa, A., & Ridwan, A. (2024). Pendidikan karakter Islami di era digital: Tantangan dan solusi berdasarkan pemikiran sosial Imam Al-Ghazali. *Social Studies in Education*, 2(2), 107-122.
- Zaidatul Inayah, Amalia, R., & Kurniawan, W. (2024). Menavigasi Tantangan dan Krisis: Masa Kini dan Masa Depan Pendidikan Islam pada Abad 21. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 161-187. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.81>